

ABSTRACT

The Purpose of this thesis are to explain the increase of product costing accuracy by using Activity-Based Costing (ABC) and to identify the opportunities for cost reduction by using Process Value Analysis (PVA). PVA will serve as a method of analysis in determining the activities, activity drivers, and the value content of each activities. The research method used by the author is descriptive analysis. The analysis showed that ABC is able to improve the accuracy of the product cost calculations. Allocating costs in ABC, made the charging of costs to each product more accurate, because it has been adjusted with the consumption of each activity. The opportunities of cost reduction arising from activities that are assessed as non-value added (NVA). Those activities are scheduling as a part of preparing activity, inspection activity, and administration activity. The analysis showed that the total cost reduction that can occur is 498.383.183 rupiah. Quantitatively, the result of calculations, that ABC has been integrated with PVA, showed a difference with the company's calculations. The product cost difference for 125ml package is 20.09 rupiah, 200ml package is 66.64 rupiah, and 250ml package is 25.82 rupiah lower than the company's calculations. Whereas 1000ml package is 3.71 higher than the company's calculations. That difference is a cost that shouldn't charged to the customer. Based on this result, the author suggest the company to integrate PVA with ABC, so that it may obtain the optimal product costing.

Keywords: *activity-based costing, process value analysis, value content assessment*

ABSTRAK

Tujuan dari skripsi ini adalah menjelaskan peningkatan akurasi perhitungan biaya yang terjadi dengan menggunakan sistem *Activity-Based Costing* (ABC) dan mengidentifikasi peluang pengurangan biaya dengan menggunakan *Process Value Analysis* (PVA). PVA akan berperan sebagai metoda analisis dalam menentukan aktivitas, pemicu aktivitas, dan *value content* dari setiap aktivitas. Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah analisis deskriptif. Hasil analisis menunjukkan bahwa ABC mampu meningkatkan akurasi perhitungan produk. Pengalokasian biaya ke aktivitas-aktivitas dalam ABC, membuat pembebanan biaya ke setiap produk menjadi lebih tepat, karena disesuaikan dengan aktivitas yang dikonsumsi. Peluang penghematan muncul dari aktivitas-aktivitas yang dinilai sebagai non-value added (NVA). Aktivitas-aktivitas tersebut adalah penjadwalan pada aktivitas persiapan, aktivitas inspeksi, dan aktivitas administrasi. Hasil analisis menunjukkan total penghematan yang dapat terjadi adalah 498.383.183 rupiah. Secara kuantitatif, hasil perhitungan ABC yang telah diintegrasikan dengan PVA menunjukkan adanya selisih dengan perhitungan perusahaan. Selisih biaya produk untuk kemasan 125ml sebesar 20.09 rupiah, kemasan 200ml sebesar 66.64 rupiah, dan kemasan 250ml sebesar 25.82 rupiah lebih rendah dibandingkan perhitungan perusahaan; dan untuk kemasan 1000ml sebesar 3.71 rupiah lebih tinggi dibandingkan perhitungan perusahaan. Selisih tersebut merupakan biaya yang tidak seharusnya ditanggung oleh konsumen. Berdasarkan hasil inilah, penulis menyarankan perusahaan untuk mengintegrasikan PVA dengan ABC, sehingga diperoleh hasil perhitungan biaya produk yang optimal.

Kata kunci: *activity-based costing, process value analysis, penilaian value content*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRACT	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
2.1 Konsep Manajemen Biaya dan Perilaku Biaya	6
2.1.1 Manajemen Biaya.....	
2.1.1.1 Pengertian Biaya	7
2.1.1.2 Klasifikasi Biaya dalam Hubungannya dengan Produk.....	9
2.1.2 Perilaku Biaya (<i>Cost Behaviour</i>).....	11
2.1.2.1 Dasar-Dasar dari Perilaku Biaya	11
2.1.2.2 Alur Biaya pada Perusahaan Manufaktur.....	13
2.2 <i>Activity-Based Costing System</i>	14
2.2.1 Konsep <i>Cost Driver</i>	14
2.2.1.1 <i>Cost Driver, Cost Pools, dan Cost Objects</i>	14
2.2.1.2 Pembebanan Biaya dan Alokasi Biaya.....	15
2.2.2 Jenis-Jenis <i>Cost Driver</i>	15

2.2.3	Prosedur Penerapan Sistem ABC	21
2.2.4	Manfaat dan Keterbatasan Sistem ABC	24
2.2.5	Syarat-Syarat Penerapan ABC	25
2.2.6	Kendala Penerapan ABC	27
2.3	<i>Activity Based Management</i>	29
2.3.1	Hubungan ABC dan ABM	29
2.3.2	<i>Process Value Analysis</i> (Analisis Nilai Proses)	30
2.3.2.1	<i>Driver Analysis</i>	31
2.3.2.2	<i>Activity Analysis</i>	32
2.3.2.3	Pengurangan Biaya Melalui Manajemen Aktivitas....	36
2.3.2.4	Penilaian Terhadap Kinerja Aktivitas	37
2.3.3	Implementasi ABM	38
2.3.4	Penyebab Kegagalan Penerapan ABM.....	40
2.4	Integrasi PVA – ABC	41
2.4.1	Tahap-Tahap Pengaplikasian PVA	41
2.4.2	Manfaat Pengintegrasian PVA terhadap ABC	44
2.5	Kerangka Pemikiran.....	47
BAB III METODE PENELITIAN.....		50
3.1	Metode Peneltian.....	50
3.1.1	Teknik Pengumpulan Data	50
3.1.2	Langkah-Langkah Penelitian.....	51
3.2	Objek Penelitian	54
3.2.1	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	54
3.2.2	Sejarah Singkat.....	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		56
4.1	Sistem Perhitungan Biaya Produksi Susu Ultra Rasa Cokelat yang Diterapkan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading	56
4.2	Identifikasi Proses	58
4.3	Penentuan Aktivitas-Aktivitas.....	57
4.4	Identifikasi <i>Cost Resources</i>	63
4.5	Alokasi Biaya ke Setiap Aktivitas.....	65

4.5.1	Identifikasi <i>Group of Overhead Cost</i>	65
4.5.2	Estimasi Persentase Biaya untuk Setiap Aktivitas	66
4.5.3	Perhitungan Total Biaya untuk Setiap Aktivitas	66
4.6	Penentuan <i>Cost Driver</i> Operasional.....	71
4.6.1	Analisis <i>Driver</i>	71
4.6.2	Konsumsi Aktivitas untuk Setiap <i>Cost Object</i>	79
4.7	Perhitungan Tarif Aktivitas	80
4.8	Penilaian <i>Value Content</i>	81
4.9	Perhitungan Biaya Produk.....	88
4.10	Identifikasi Peluang <i>Operational Improvement</i>	95
4.11	Pembahasan Komprehensif.....	98
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		102
5.1	Simpulan.....	102
5.2	Keterbatasan Penelitian	104
5.3	Saran	105
DAFTAR PUSTAKA		106
LAMPIRAN		107
RIWAYAT HIDUP PENULIS (<i>CURRICULUM VITAE</i>).....		108

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Perbedaan Biaya dan Beban	8
Gambar 2	Alur Biaya pada Perusahaan Manufaktur.....	13
Gambar 3	Hubungan antara <i>Costs</i> , <i>Cost Pool</i> , <i>Cost Objects</i> , and <i>Cost Drivers</i> dalam Perusahaan Perkakas (Appliance Manufacturing).....	16
Gambar 4	Model <i>Activity Based Costing</i>	22
Gambar 5	Model ABM 2 Dimensi.....	30
Gambar 6	Faktor yang Menentukan <i>Value-Added Activities</i>	36
Gambar 7	Model Implementasi ABM.....	39
Gambar 8	Kerangka Pemikiran.....	48
Gambar 9	Flowchart Penilaian <i>Value Content</i>	53
Gambar 10	Proses Produksi Susu Ultra Rasa Cokelat	58

DAFTAR TABEL

Tabel I	Pengolahan dan Analisis Data	52
Tabel II	Perhitungan Biaya Produk UHT (Susu).....	57
Tabel III	Biaya dan Volume Produksi <i>Cost Object</i>	60
Tabel IV	<i>Activity Analysis</i>	62
Tabel V	Komponen Biaya Overhead.....	64
Tabel VI	Identifikasi <i>Group of Overhead Cost</i> ke Aktivitas	65
Tabel VII	Persentase Alokasi Biaya ke Aktivitas	67
Tabel VIII	Total Biaya untuk Aktivitas <i>Preparing</i>	68
Tabel IX	Total Biaya untuk Aktivitas <i>Processing</i>	68
Tabel X	Total Biaya untuk Aktivitas <i>Inspection</i>	69
Tabel XI	Total Biaya untuk Aktivitas <i>Maintenance</i>	69
Tabel XII	Total Biaya untuk Aktivitas <i>Conversion</i>	70
Tabel XIII	Total Biaya untuk Aktivitas <i>Storing</i>	70
Tabel XIV	Total Biaya untuk Aktivitas <i>Administration</i>	71
Tabel XV	<i>Activity Driver</i>	79
Tabel XVI	Konsumsi Aktivitas.....	80
Tabel XVII	Perhitungan Tarif Aktivitas	81
Tabel XVIII	Penilaian <i>Value Content</i>	88
Tabel XIX	Rincian Konsumsi per Aktivitas	89
Tabel XX	<i>Unit Cost</i> 125 ml.....	91
Tabel XXI	<i>Unit Cost</i> 200 ml.....	92
Tabel XXII	<i>Unit Cost</i> 250 ml.....	93
Tabel XXIII	<i>Unit Cost</i> 1000 ml.....	94